

PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA MELALUI DISKUSI CERITA-CERITA ISLAMI

Imelya Tri Rusdiana ^{1*}

¹Universitas PGRI Jombang

*Korespondensi : imelia933@gmail.com

ABSTRACT

Peterongan Village, located in Sumobito District, Jombang, has the potential where the majority of the population works as farmers and traders, the economy is dominated by the agricultural sector. The natural potential of this village includes: Agriculture: The leading sector in the form of cassava which is used as *home industry* processed chips. Unutilized crops: Soybeans, secondary crops, and rice. Constraints: Lack of knowledge regarding product development and marketing from the absorption of existing natural potential, namely *home industry* in the form of cassava chips or from the absorption of natural potential that has not been utilized by the village. In addition to natural potential, Sumoito is also a religious village, this is evident from the many TPQ in the Mosque and Mushola there. This TPQ is a very effective institution for forming a generation with noble morals and character. However, currently the education system in TPQ has not been directed at a strategy for character building other than just focusing on teaching the Koran. The activity of instilling religious values through Islamic story discussion activities is a solution to provide a touch to TPQ students to instill religious values in between teaching the Koran.

Keywords: Planting, religious values, discussion, Islamic stories

ABSTRAK

Desa Peterongan, terletak di Kecamatan Sumobito, Jombang, memiliki potensi dimana mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan pedagang, ekonomi didominasi oleh sektor pertanian. Adapun potensi alam desa ini memiliki potensi alam yang meliputi: Pertanian: Sektor unggulan berupa singkong yang dimanfaatkan sebagai *home industry* olahan keripik. Tanaman yang belum dimanfaatkan: Kedelai, palawija, dan padi. Kendala: Kurangnya pengetahuan akan pengembangan dan pemasaran produk dari penyerapan potensi alam yang sudah ada, yakni *home industry* berupa keripik singkong maupun dari penyerapan potensi alam yang desa yang belum dimanfaatkan. Selain potensi alam, Sumoito juga merupakan desa yang religious, ini terbukti dari banyaknya TPQ di Masjid dan Mushola yang ada di sana. TPQ ini menjadi Lembaga yang sangat efektif untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah dan berkarakter mulia. Namun saat ini system Pendidikan di TPQ belum mengarah pada strategi untuk character building selain hanya fokus Mengajar mengaji. Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Agama Melalui Kegiatan Diskusi Cerita Islami ini menjadi solusi untuk memberikan sentuhan pada santri TPQ untuk menanamkan nilai-nilai agama di sela-sela Mengajar mengaji.

Kata kunci: Penanaman, nilai-nilai agama, diskusi, cerita Islami

Date of Submission :	Date of Acceptance :	Date of Publish :
----------------------	----------------------	-------------------

Desa Peterongan, yang terletak di Kecamatan Sumobito, Jombang, memiliki karakteristik masyarakat dan lingkungan yang khas serta potensi alam yang cukup baik. Namun, desa ini juga menghadapi berbagai permasalahan desa yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam konteks pengetahuan akan pengembangan dan pemasaran produk dari penyerapan potensi alam yang sudah ada, yakni *home industry* berupa keripik singkong maupun dari penyerapan potensi alam yang desa yang belum dimanfaatkan.

1. Gambaran Situasi Masyarakat dan Lingkungan

a) Masyarakat



Gambar. Potensi alam desa

Masyarakat Desa Peterongan mayoritas berprofesi sebagai petani dan pedagang. Tingkat dan partisipasi aktif warga dalam kegiatan sosial dan keagamaan sudah cukup baik. Namun, dalam upaya pemberdayaan ekonomi melalui program-program seperti PNPM Mandiri, masih banyak warga yang kurang mampu (Kumalasari & Arief, 2017).

b) Lingkungan

Lingkungan desa didominasi oleh lahan pertanian yang subur, dengan potensi alam yang meliputi singkong, pertanian padi, kedelai, dan palawija. Sektor unggulan desa adalah adanya UMKM *home industry* desa, berupa produksi olahan keripik singkong. Namun, pengembangan potensi ini terhambat oleh kurangnya pengetahuan akan pengembangan dan pemasaran produk dari penyerapan potensi alam yang sudah ada, yakni *home industry* berupa keripik singkong maupun dari penyerapan potensi alam yang desa yang belum dimanfaatkan.

c) Potensi Alam Desa

Desa Sumobito memiliki beberapa potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk Meningkatkan kesejahteraan masyarakat:

- Pertanian: Sektor pertanian menjadi andalan dengan tanaman seperti singkong, padi, kedelai, dan singkong.
- Industri Rumah Tangga: Produksi keripik singkong yang menunjukkan adanya potensi pengembangan industri kecil desa.
- Sumber Daya Alam: Lahan subur mendukung pertanian yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Namun, kendala kurangnya pengetahuan akan pengembangan dan pemasaran produk dari penyerapan potensi alam yang sudah ada, yakni *home industry* berupa keripik singkong maupun dari penyerapan potensi alam yang desa yang belum dimanfaatkan menjadi tantangan utama.

Permasalahan di Desa

Penanaman nilai-nilai agama dalam Lembaga Pendidikan TPQ di Desa Peterongan masih belum tersentuh karena masih fokus pada bagaimana Mengajar mengaji. Maka perlu sentuhan khusus untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui diskusi cerita-cerita Islami.

Solusi Permasalahan

Menguraikan tentang semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat. terkait penanaman nilai-nilai agama Islam yang masih kurang maka dilakukan kegiatan berupa Penanaman Nilai-Nilai Agama Melalui Diskusi Cerita-Cerita Islami yang diujicobakan di beberapa TPQ di masjid dan musholah di Desa Peterongan Jombang.

METODE

- a) **Persiapan:** Pemilihan Tema Cerita: Menentukan tema cerita agama yang relevan dan menarik bagi anak-anak, seperti kisah nabi atau pelajaran moral dari Al-Qur'an. Pengumpulan Materi: Menyusun materi diskusi dalam bentuk buku cerita, video, atau presentasi interaktif.
- b) **Pelaksanaan:** pelaksanaan diskusi secara rutin di TPQ dilakukan seminggu 1 kali selama 1 bulan setiap hari sabtu di 2 TPQ yang dituju dengan melibatkan anak-anak dari berbagai usia menggunakan metode bercerita yang interaktif, di mana anak-anak juga diajak berpartisipasi dalam mendiskusikan nilai-nilai dari cerita yang dibahas, dan mengadakan kegiatan kreatif seperti menggambar atau membuat poster berdasarkan cerita yang telah didiskusikan untuk memperkuat pemahaman mereka. Pemberian Penghargaan: Memberikan penghargaan atau sertifikat kepada anak-anak yang aktif berpartisipasi dalam diskusi sebagai motivasi.
- c) **Evaluasi:** Pada sesi akhir mahasiswa akan memberikan kuis di lembar kerja/tanya jawab terkait pemahaman materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(a) Persiapan

Persiapan materi dan perangkat pembelajaran yang mencakup materi Penanaman nilai-nilai agama melalui diskusi cerita-cerita islami dengan menggunakan media yaitu berupa video youtube yang berdurasi kurang lebih 10 menit . Mahasiswa KKN yang bertugas mengajar juga mempersiapkan diri untuk memberikan pembelajaran. Penyampaian materi : Penyampaian materi penanaman nilai-nilai agama melalui diskusi cerita-cerita islami menggunakan bantuan media digital yaitu youtube dan lembar kerja siswa.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan kelas dilakukan dengan mengadakan sesi tatap muka di TPQ Al Mursyidah dan TPQ Al Amin. Pelaksanaan program dilakukan seminggu 1 kali di setiap TPQ pada sore hari pukul 15.00-16.30. Materi yang disampaikan yaitu penanaman nilai-nilai agama yang berjudul Ucap terima kasih dan Tolong. Menggunakan metode Interaktif dalam pelaksanaanya dengan tanya jawab dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang materi yang

disampaikan. 5 siswa yang memberikan jawaban terbaik pada lembar kerja dan penilaian mendapatkan apresiasi berupa hadiah. Setiap siswa yang hadir juga mendapatkan snack mini. Kelas Tilawati Tajwid memberikan dampak yaitu melalui kelas ini, siswa dapat mengambil hikmah dari video dan diskusi cerita- cerita agama yang disampaikan. Kendala pada saat kegiatan ini adalah karena cuaca yang kurang mendukung maka kegiatan kurang berjalan sesuai timeline. Solusi dari kendala ini adalah kegiatan dijadwalkan ulang oleh mahasiswa KKN dan pihak TPQ untuk pelaksanaan program kerja.



Gambar 4.19
Tanya jawab peserta dan pemateri



Gambar 4.20
Penayangan video

c) Evaluasi

Penanaman nilai-nilai agama melalui diskusi cerita-cerita islami berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Kegiatan ini juga memberikan hasil positif yang signifikan dapat dilihat dari rata-rata penilaian lembar kerja siswa mendapatkan nilai maksimum sehingga dapat disimpulkan bahwa materi tersampaikan dengan baik.

SIMPULAN

Dalam kegiatan ini masyarakat Peterongan terutama santri TPQ mendapatkan sentuhan positif dalam hal penanaman nilai-nilai agama islam yang dilakukan melalui diskusi cerita-cerita islami yang disajikan secara menarik dan secara tidak langsung telah memberikan dampak positif bagi perubahan sikap dan bertambah religiusitasnya para santri yang telah mengikuti kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasmiati. (2024). Implementasi Metode Cerita Islami Dalam Menanamkan Nilai Moral Kepada Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Madrasah*, Vol 1 92) 2024.
- Irawan, Bambang dkk. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islam dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Imu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, Vol 5 (1) 2025.
- Kumalasari, R. D., & Arief, S. (2017). PENGARUH PNPM MANDIRI TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS KECAMATAN SUMOBITO KABUPATEN JOMBANG). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(September).

